

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan lalu lintas yang kerap terjadi ialah kemacetan lalu lintas. Di kota-kota besar kemacetan sudah menjadi hal yang wajar dalam permasalahan transportasi. Dalam KBBI dijelaskan bahwa kemacetan adalah tidak dapat bekerja dengan baik, tersendat, seret, terhenti, dan tidak lancar. Kemacetan terjadi karena volume lalu lintas yang tinggi ataupun akibat berkurangnya kinerja suatu ruas jalan yang disebabkan beberapa faktor, seperti tingginya hambatan pada ruas maupun simpang dan terdapat aktivitas selain lalu lintas yang menggunakan badan jalan, misalnya perdagangan dan parkir sembarangan

Kemacetan seringkali hanya diatasi dengan peningkatan/suplay yakni melakukan pelebaran maupun penambahan jalan. Hal ini merupakan strategi yang praktis, namun hanya akan meningkatkan permintaan perjalanan saja, sifatnya pun hanya temporal dan justru mendorong semakin tinggi tingkat pertumbuhan kendaraan bermotor di perkotaan. Pada akhirnya kemacetan menjadi siklus permasalahan yang berdampak jangka panjang dan tidak akan pernah ada akhirnya.

Salah satu wilayah yang sering mengalami kemacetan ialah Simpang Tiga Sindangkasih. Simpang Tiga Sindangkasih merupakan jalan Nasional dengan volume lalu lintas yang padat karena terletak diantara Kabupaten Ciamis dan Kota Tasikmalaya. Simpang ini menjadi salah satu simpang tersibuk di Kabupaten

Ciamis karena mempunyai peran penting untuk menjadi penghubung untuk daerah tersebut. Selain itu, Simpang Tiga Sindangkasih merupakan jalur penting untuk menghubungkan kendaraan dari arah Jawa Barat yang menuju ke arah Jawa Tengah melalui jalur selatan. Volume lalu lintas pada Simpang Tiga Sindangkasih termasuk padat, terutama pada jam sibuk pagi dan sore. Tingginya arus lalu lintas pada jam puncak memerlukan penanganan lalu lintas yang baik, peningkatan intensitas lalu lintas dapat mengakibatkan simpang jalan tidak lagi mampu memberikan pelayanan yang baik. Pengaturan sinyal lalu lintas merupakan metode paling efektif untuk mengantisipasi kepadatan lalu lintas pada simpang. Kemacetan pada simpang ini rata-rata diakibatkan oleh angkutan umum yang berhenti dan kendaraan pribadi yang parkir menggunakan sebagian badan jalan. Ditambah kurangnya rambu lalu lintas dan lebar jalan yang kecil kemacetan di simpang ini semakin parah, luas wilayah Kabupaten Ciamis sebesar 1.425,68 km², dengan jumlah penduduk diperkirakan sebanyak 1,195 juta jiwa.

Beberapa masalah yang sering terjadi di lokasi penelitian Simpang Tiga Sindangkasih diantaranya : 1) jumlah kendaraan yang menuju atau meninggalkan wilayah CBD semakin tinggi; 2) terjadi penurunan kinerja lalu lintas disebabkan badan jalan dipakai berjualan dan parkir sembarangan; 3) kurangnya kebijakan mengenai parkir pada badan jalan, hal ini menyebabkan kapasitas jalan berkurang; 4) banyak kendaraan jalan yang beroperasi pada jam sibuk menyebabkan hambatan menjadi tinggi; 5) kurang terkoordinasinya konflik-konflik lalu lintas pada persimpangan yang ada di kawasan tersebut kerap menjadi permasalahan lalu lintas dan menghambat arus lalu lintas pada jalan tersebut.

Untuk menangani masalah diatas, penulis mengambil metode Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas. Menejemen dan Rekayasa Lalu Lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan ketertiban dan kelencaran Lalu Lintas. Dengan itu menejemen dan rekayasa Lalu Lintas dapat dijadikan usulan penanganan guna meningkatkan kinerja atau meminimalisir permasalahan yang ada di ruang Lalu Lintas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi visual pada ruas simpang tiga Sindangkasih Kabupaten Ciamis.
2. Bagaimana perbandingan antara V/C ratio di ruas simpang tiga Sindangkasih Kabupaten Ciamis?
3. Bagaimana cara meningkatkan kinerja ruas simpang tiga Sindangkasih Kabupaten Ciamis?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Penelitian dalam studi ini terbatas pada analisis sistem lalu lintas dan lebih spesifik pada manajemen dan rekayasa lalu lintas terhadap ruas jalan dan persimpangan. Analisis tersebut berdasarkan perhitungan volume lalu lintas di wilayah studi.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kondisi visual pada ruas simpang tiga Sindangkasih Kabupaten Ciamis.
2. Untuk mengetahui perbandingan antara *V/C ratio* dan unjuk kerja di ruas simpang tiga Sindangkasih Kabupaten Ciamis
3. Untuk meningkatkan kinerja ruas simpang tiga Sindangkasih Kabupaten Ciamis dengan melakukan manajemen dan rekayasa lalu lintas guna meningkatkan arus lalu lintas.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Memberikan gambaran dan informasi terutama pada kondisi eksisting sebelum dilakukan rekomendasi.
2. Bagi civitas akademika dapat menambah ilmu pengetahuan dalam bidang transportasi yaitu dalam manajemen dan rekayasa lalu lintas.

Sebagai bahan masukan kepada dinas terkait untuk bahan kebijakan dalam upaya pengaturan Lalu Lintas terutama pada lokasi penelitian.